



KR-Devid Permana

DILEPAS SULTAN HB X: Kontingen Pekan Olahraga Wartawan Nasional (Porwanas) XIII Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY Tahun 2022 dilepas Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Aula PWI DIY, Jalan Gambiran 45 Yogyakarta, Minggu (20/11). Mendampingi Sultan HB X, Ketua Kontingen Porwanas PWI DIY, Nuryadi yang juga Ketua DPRD DIY serta Ketua KONI DIY Joko Pekih Irianto. Berita terkait di Halaman 16.

MESKI CABUT BAP

Proses Hukum Irjen TM Jalan Terus

JAKARTA (KR) - Polda Metro Jaya menegaskan tidak akan menghentikan proses hukum terhadap Irjen Pol Teddy Minahasa (TM) meskipun yang bersangkutan mencabut Berita Acara Pemeriksaan (BAP) terkait kasus dugaan tindak pidana penyalahgunaan narkoba.

"Pencabutan BAP bukan berarti perbuatan pidananya gugur atau menjadi hapus, hilang, atau tiada sama sekali," kata Direktur Reserse Narkoba Polda Metro Jaya Kombes Pol Mukti Juharsa di Jakarta, Minggu (20/11).

Mukti juga tak mempermasalahkan soal pencabutan BAP tersebut dan mengatakan bahwa pencabutan BAP adalah hak Teddy Minahasa. "Untuk pencabutan BAP adalah hak Pak TM, hak pengacaranya untuk membela kliennya," ujarnya. Mukti mengatakan, penyidik telah mengantongi empat alat bukti untuk menetapkan Irjen Pol Teddy Minahasa sebagai tersangka dalam kasus dugaan tindak pidana penyalahgunaan narkoba.

"Kami telah mempunyai empat alat bukti, yang pertama keterangan saksi, kedua keterangan ahli, ketiga petunjuk, keempat adalah surat. Sudah lengkap kalau untuk kami," kata Mukti.

Sebelumnya, Irjen Pol Teddy Minahasa melalui kuasa hukumnya mencabut seluruh BAP terkait kasus dugaan penyalahgunaan narkoba yang menjerat dirinya. "Hari ini Teddy Minahasa dalam BAP-nya menyatakan mencabut seluruh BAP sebagai tersangka baik BAP pertama dan kedua dan juga cabut BAP yang pernah diberikan sebagai saksi tersangka Doddy dan tersangka Linda," kata kuasa hukum Teddy, Hotman Paris Hutapea di Polda Metro Jaya, Jumat (18/11).

Hotman mengklaim barang bukti narkoba yang dijadikan barang bukti dalam kasus yang menjerat kliennya, ternyata tidak ada kaitannya dengan kliennya.

Penyidik Polda Metro Jaya telah menetapkan Irjen Pol Teddy Minahasa sebagai tersangka dalam kasus peredaran gelap narkoba, Jumat (14/10). Yang bersangkutan saat ini telah menjalani penahanan di Rumah Tahanan Narkoba Polda Metro Jaya dihitung sejak Senin (24/10). Penyidik Polda Metro Jaya menyatakan Irjen Pol Teddy Minahasa diduga telah memerintahkan anak buahnya untuk menyisihkan barang bukti narkoba jenis sabu-sabu dari hasil pengungkapan kasus untuk diedarkan. (Ant)-f

TIM PEMBEBASAN TANAH JALAN TOL YOGYA-YIA

Sejumlah Lahan Belum Diketahui Pemiliknya

YOGYA (KR) - Sejumlah persiapan berkaitan dengan pembangunan jalan tol Yogya-YIA terus dimatangkan. Termasuk yang berkaitan dengan pembebasan lahan terdampak pembangunan jalan tol Yogya-YIA. Sejauh ini sejumlah lahan yang belum diketahui pemiliknya.

Menyikapi kondisi itu tim persiapan pembebasan lahan melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kalurahan. Semua itu dilakukan untuk melacak asal-usul keberadaan tanah yang belum terungkap pemiliknya. Caranya dengan mengumumkan di Kalurahan lebih dahulu sampai dengan berakhirnya konsultasi publik.

"Saat dilakukan pendataan ditemukan ada beberapa lahan yang belum diketahui pemiliknya. Menyikapi adanya lahan yang belum

diketahui pemiliknya kami telah berkoordinasi dengan kalurahan. Tapi kalau sampai batas waktu yang sudah ditentukan belum diketahui pemiliknya akan ada perlakuan khusus dalam penanganannya. Dimana untuk itu oleh tim pengadaan tanah termasuk BPN," kata Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY, Krido Suprayitno di Yogyakarta, Minggu (20/11).

Krido mengatakan, sampai saat ini jumlah lahan terdampak yang belum diketahui pemiliknya terse-

but sekitar tujuh bidang. Meski demikian perlu diantisipasi selanjutnya terkait kerawanan sosial. Karena bisa jadi ada pihak-pihak tertentu yang tiba-tiba mengaku menjadi pemilik.

Kondisi tersebut akan menjadi tugas bagi tim persiapan pembebasan lahan, dalam hal ini Pemda DIY bersama kabupaten untuk menyisir kembali hingga level kalurahan bahkan pedukuhan. Hal itu penting karena kejelasan identitas pemilik lahan terdampak tersebut akan dijadikan sebagai bahan konsultasi publik yang direncanakan akan digelar pada Desember 2022 mendatang.

"Kalau ditanya soal detail lokasinya, tujuh bidang saya belum bisa berkomentar banyak. Meski begitu saya tegaskan lokasi itu tersebar di

sepanjang trase jalan tol Yogya-YIA yaitu dari Sleman hingga Kulonprogo. Meski secara sepiintas jumlahnya tidak terlalu banyak, tapi supaya bisa mengakibatkan kerawanan sosial, karena bisa ada orang yang ngaku-aku jadi pemiliknya," paparnya.

Krido menambahkan, soal sosialisasi pembebasan lahan tol Yogya-YIA ditargetkan untuk Kabupaten Kulonprogo bisa selesai pada November 2022. Sedangkan untuk Kabupaten Bantul dan Sleman ditargetkan selesai pada Desember mendatang. Bahkan sebagai bentuk keseriusan dari hal itu sosialisasi 'door to door' terus digencarkan. "Kami kejar tayang, apalagi target pusat harus sudah jadi, ada keterkaitan dengan kesiapan tim persiapan," ujarnya. (Ria)-f

Lengkapi Berharap Hakim

Perhatikan Fakta 'Perintah Sambo'

JAKARTA (KR) - Lembaga Kajian Kepolisian (Lemkapi) Edi Hasibuan meminta hakim melihat fakta atas 'perintah Sambo' dalam memberikan vonis kasus *obstruction of justice* atau menghalang-halangi penyidikan kasus kematian Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J.

"Kalau kita lihat fakta di persidangan dalam kasus menghalang-halangi penyidikan wasnya Brigadir J, yakni perintah Sambo. Ini menjadi pertimbangan hakim nantinya dalam memberikan vonis," kata Edi dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (20/11).

Para tersangka *obstruction of justice* yang saat ini disidangkan di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, yakni Brigjen Hendra Kurniawan, Kombes Agus Nurpatra, AKBP Arif Rachman Arifin, Kompol Baiquni Wibowo, Kompol Chuck Putranto dan AKP Irfan Widyanto. Dalam persidangan selama dua pekan terakhir ini, Edi melihat, perintah untuk membuat skenario hingga menghilangkan barang bukti itu berjenjang mulai dari Sambo si pembuat rekayasa yang notabene perwira tinggi, perwira menengah, perwira.

"Dari alibi-alibi di persidangan, nanti hakim akan menilai mana alibi yang memberatkan atau sengaja atau alibi tidak tahu sama sekali," ujarnya. (Ant)-f

PANGLIMA TNI TERHADAP PEMILU 2024

Siap Dukung Kebutuhan KPU-Bawaslu

JAKARTA (KR) - Panglima TNI Jenderal TNI Andika Perkasa menyatakan, pihaknya siap mendukung kebutuhan Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI dan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) RI untuk penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024.

"Pokoknya, kita harus mendukung kebutuhan KPU RI dan Bawaslu RI. Kami siap," Panglima TNI menegaskan, dikutip dari kanal YouTube Jenderal TNI Andika Perkasa, Jakarta, Minggu (20/11).

Pernyataan tersebut disampaikan Panglima TNI didampingi Asisten Teritorial Panglima TNI ketika menerima audiensi Bawaslu RI terkait sinergi dalam persiapan menyambut Pemilu 2024.

Dalam kesempatan tersebut, Bawaslu meminta dukungan pengamanan untuk seluruh tahapan Pemilu Serentak 2024, terutama dalam pendistribusian kotak suara dan pengawasan pelaksanaan Pemilu Serentak 2024 di daerah yang rentan terjadi konflik. "Anytime (kapan pun), Pak," ucap Andika saat menanggapi

permintaan Bawaslu RI.

Selain meminta dukungan pengamanan, Ketua Bawaslu RI Rahmat Bagja sempat membahas mengenai sinkronisasi data terkait pengawasan Daftar Pemilih Tetap (DPT) untuk data anggota TNI yang aktif dan anggota TNI yang sudah menjadi purnawirawan.

Menyikapi hal tersebut, Panglima TNI langsung memberikan arahan kepada Asisten Teritorial Panglima TNI untuk segera berkoordinasi dan memberikan data tersebut, sesuai kebutuhan para penyelenggara Pemilu. "Kita harus cepat, Pak. Hardcopy dengan elektronik file, jadi gampang," kata Andika Perkasa.

Ketua Bawaslu RI Rahmat Bagja menyampaikan apresiasi kepada Panglima TNI beserta jajarannya karena telah memberikan respons cepat terhadap permintaan Bawaslu RI. "Bawaslu mengucapkan terima kasih kepada Panglima TNI dan jajaran atas respons cepat beliau dalam menindaklanjuti permintaan Bawaslu dalam persiapan Pemilu Serentak 2024," kata Rahmat Bagja. (Ant/San)-f

PERSEMBAHAN TEATER JUBAH MACAN PADMANABA

'JayaRatih', Makna Mendalam Tentang Kesetiaan



KR-Devid Permana

Salah satu adegan dalam lakon 'JayaRatih'.

YOGYA (KR) - Ribuan pengunjung yang didominasi kawula muda menyaksikan Pentas Rakyat (Perak) di Lapangan Bola SMA Negeri 3 Yogyakarta (Padmanaba), Sabtu (19/11) malam. Dalam pentas rakyat kali ini, Teater Jubah Macan Padmanaba mempersembahkan sebuah pertunjukan drama berjudul 'JayaRatih'.

Pimpinan Produksi Farid Setyawan menuturkan, lakon JayaRatih ini menceritakan tentang makna mendalam sebuah kesetiaan antara Kamajaya dan Kama-

ratih. Diceritakan, Kamajaya dan Kamaratih akhirnya menikah setelah melalui proses yang alot meminta restu orangtuanya. Suatu saat terjadi peperangan di kerajaan dan Sang Hyang Guru (Pemimpin Kahyangan) yang dapat menyelesaikan peperangan itu.

Oleh Raja, Kamajaya ditugaskan untuk membangunkan Sang Hyang Guru. Namun dalam upaya membangunkan Sang Hyang Guru itu, Kamajaya tidak sengaja membunuh istri dari Sang Hyang Guru

yang kemudian menyulut kemarahan Sang Hyang Guru dan membunuh Kamajaya dengan cara dibakar. Mengetahui suaminya dibakar, Kamaratih menyusul Kamajaya terjun ke kobaran api tersebut.

"Jadi lakon JayaRatih ini menceritakan tentang kesetiaan, karena kesetiiaannya kepada suaminya (Kamajaya), Kamaratih ikut membakar diri," terang Farid kepada KR di sela pentas rakyat. Hadir menyaksikan pentas rakyat, Kepala SMAN 3 Yogyakarta Kusworo.

Dijelaskan Farid, dalam menyiapkan pertunjukan ini ada dua tim yang bekerja yaitu tim sutradara yang membawahi keaktoran dan seni. Satu lagi tim produksi yang merealisasikan ide dari tim sutradara, misalnya divisi setting yang membuat beragam properti untuk mendukung pertunjukan.

"Pertunjukan ini diiringi gamelan dan diselingi tari-tarian, ada unsur komedi dan kritik di dalamnya sehingga lebih menarik. Terdapat pula dekoran obor api yang menyala memutari lapangan, dan tentunya terdapat stan makanan gratis untuk pengunjung. Diharapkan dengan pementasan ini masyarakat lebih mengenal dan melestarikan kebudayaan Indonesia khususnya budaya Jawa," pungkasnya. (Dev)-f

MENGELILINGI STUPA INDUK

Bhikku Luar Negeri Berdoa di Borobudur

MAGELANG (KR) - Santutthi Citta Borobudur dan Mahasanghika Dana digelar di Candi Borobudur, Minggu (20/11). Sejumlah bhikku berdoa di puncak candi dan melakukan pradaksina mengelilingi stupa induk. Bersamaan dengan itu, umat Buddha dari banyak daerah juga melakukan pradaksina mengelilingi bangunan Borobudur dengan sikap Anjali sambil membaca doa-doa atau Paritta maupun lainnya.

Kegiatan ini memperoleh perhatian wisatawan. Diantara mereka tak sedikit yang mengabdikan rangkaian kegiatan tersebut dengan kameranya masing-masing. Demikian juga ketika para Bhikku menuruni anak tangga sisi barat bangunan candi usai melakukan doa.

Ketua Panitia International Buddhist Conference Indonesia, Santutthi Citta Borobudur dan Mahasanghika Dana Bhikku Ditthisampanno Thera PhD mengatakan, ada kegiatan Santutthi Citta Borobudur dan Mahasanghika Dana yang dilaksanakan di Borobudur, Minggu. Pihaknya, mengundang Bhikku Sangha dan Bhikkuni dari beberapa negara untuk mengadakan doa bersama, melakukan pensakralan di puncak Candi Borobudur. Harapannya, semakin bertambah dari sisi keyakinan.

Hal itu sebagai wujud rasa syukur para warga. "Menteri Agama, khususnya dan Pemerintah Indonesia mendukung, bahkan memberikan dorongan untuk membantu pemerintah mendatang-

kan wisatawan, khususnya wisatawan religi Agama Buddha," katanya.

Bhikku dari luar negeri yang datang yakni dari Thailand, Myanmar, Sri Lanka, Laos, Kamboja dan India. Panitia juga mengagendakan program upacara yang akan dilaksanakan di Borobudur di waktu mendatang, seperti Waisak, Katina dan Magha Puja.

Sementara itu di pelataran barat Candi Borobudur juga digelar Mahasanghika Dana. Sebuah altar utama terdapat di lokasi tersebut dan umat duduk bersila di atas hamparan karpet menghadap ke arah para Bhikku, yang melakukan penyalaan lilin. Setelah itu, dilanjutkan kegiatan menditiasi. (Tha)-f



KR-Thoha

Sebagian peserta mengikuti rangkaian acara di Pelataran Barat Candi Borobudur.